

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Rancangan Penelitian**

Penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>1</sup>

##### a. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat yaitu Pengaruh Strategi *Learning Start With a Question* (LSQ) dengan motivasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Maka penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui.

##### b. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dibagi dalam tiga tahap:

1. Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.24

Sumber data, yaitu; buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan, dari segenap individu yang berkompeten di SMPN 1 Barat Magetan, pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode angket (kuosioner), observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Analisis dan penyajian data, yaitu; menganalisis data dan akhirnya ditarik kesimpulan.

c. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga tidak dapat dihitung. Adapun data kualitatif dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data tentang latar belakang obyek penelitian yang meliputi berdiri dan berkembangnya SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan.
- b. Data tentang motivasi dalam bidang studi PAI.

2) Data Kuantitatif

Yang dimaksud data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.<sup>2</sup> Dalam hal ini adalah data yang berhubungan dengan:

---

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.126

- a) Jumlah guru SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan.
  - b) Jumlah siswa SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan
  - c) Fasilitas dan sarana yang tersedia.
  - d) Data Strategi *Learning Start With a Question* (LSQ) dalam bentuk angka.
  - e) Data motivasi belajar siswa bidang studi PAI dalam bentuk angka.
- d. Sumber Data

Untuk mendapatkan suatu data, harus diketahui dari mana sumber datanya. Sedangkan pengertian sumber data itu sendiri adalah subyek dimana data itu diperoleh.<sup>3</sup> Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang diperoleh.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepustakaan, yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan.
- b) Lapangan, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini terdiri dari manusia dan non manusia.

Sumber data manusia yaitu semua personel yang berada di tempat penelitian. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.107-108

Siswa SMPN 1 Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan, dan guru bidang studi PAI. Sedangkan sumber data non manusia yaitu berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari lapangan dan sifatnya sebagai pelengkap dari data diatas.

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel X (terikat) : Strategi *Learning Start With a Question* (LSQ).
2. Variabel Y (bebas) : motivasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

## **C. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>4</sup> Hal ini dimaksudkan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 1 Barat Magetan. Akan tetapi karena sangat terbatasnya waktu dan tenaga, maka penulis hanya mengambil sebagian dari siswa di SMPN 1 Barat Magetan kelas 1 A SMPN 1 Barat Magetan yang berjumlah 250 siswa.

---

<sup>4</sup> Ibid, 108.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki.<sup>5</sup> Mengingat jumlah populasi yang lebih dari 100 orang, maka dalam penelitian ini diambil penelitian sampel. Karena jumlah populasi yang ada tidak memungkinkan untuk diteliti semuanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “apabila subyek peneliti kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki penulis.”<sup>6</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dan jumlah populasi yang lebih dari 100, maka peneliti mengadakan penelitian sampel. Adapun sampel yang diambil adalah sebesar 20% dari jumlah populasi 250 siswa. Jadi jumlah yang diambil sampel dalam penelitian ini adalah 42 siswa dari 250 siswa.

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya.<sup>7</sup> Adapun cara pengambilan sampel ada dua cara, peneliti adalah random sampling, random sampling adalah suatu penarikan sampel random adalah prosedur sampling

---

<sup>5</sup> Djarwanto, Ps, *Pokok-pokok Riset dan Teknik Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Liberty, 1990), hlm. 43

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm.112

<sup>7</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm.106

dimana disetiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>8</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>9</sup> Sedangkan instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>10</sup>

##### **a. Observasi**

Observasi dapat diartikan sebagai suatu study yang bersifat sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan cara mengamati dan mencatat.<sup>11</sup>

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan observasi secara langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki dalam situasi yang sebenarnya. Oleh karenanya instrumennya adalah *check list*.

---

<sup>8</sup> Abdul Hakim, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta:Ekonosia, 2001), hlm.43.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hlm.134

<sup>10</sup> Ibid, hlm 134

<sup>11</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1995), hlm.24

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Keadaan fasilitas dan sarana yang dimiliki oleh SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan.
  2. Strategi *Learning Start With a Question* (LSQ) dan motivasi belajar siswa bidang studi PAI di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan.
- b. Interview (wawancara)

Metode interview adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>12</sup> Instrumennya adalah pedoman wawancara.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Strategi *Learning Start With a Question* (LSQ) dan motivasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan.
  2. Alasan diterapkannya Strategi *Learning Start With a Question* (LSQ) dan motivasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan.
- c. Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada peneliti.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm.193

<sup>13</sup> Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2006). Hlm.123

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat langsung, yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Strategi ini penulis gunakan untuk memperoleh data Strategi *Learning Start With a Question* (LSQ) dan motivasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan.

d. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>14</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Jumlah siswa kelas 1 A SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan.
2. Jumlah tenaga edukatif yang ada di SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan.
3. Sejarah berdirinya dan berkembangnya SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan.

---

<sup>14</sup> Ibid., hlm 125.

4. Profil sekolah SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan..
5. Lokasi dan letak geografisnya SMPN 1 Barat Kecamatan Karangsono Kabupaten Magetan..

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses berikut:

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden.
2. Coding (pengkodean), yaitu member tanda (simbol) yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima.
3. Tabulating (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.

Setelah pengolahan data, lalu dilakukan analisa data secara statistik yaitu data-data yang berkaitan dengan hasil pengambilan Strategi *Learning Start With a Question* (LSQ) dalam pengaruhnya dengan motivasi belajar siswa bidang studi PAI. Penggunaan data statistik ini (kualitatif), dalam hal ini peneliti menggunakan dua teknik analisis statistik sederhana, antara lain:

### 1. Teknik Analisa Prosentase.

Teknik analisis prosentase ini peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang motivasi belajar siswa bidang studi PAI, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasesnya

N : Jumlah Responden.<sup>15</sup>

Setelah hasil total prosentase diperoleh, langkah selanjutnya penulis menafsirkan hasil prosentase tersebut dengan menetapkan hasil standar dengan kalimat yang bersifat kualitatif seperti

76% - 100% = tergolong baik

56% - 75% = tergolong cukup

40% - 56% = tergolong kurang baik

Kurang dari 40% = tergolong sangat kurang.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm.40

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm.246

## 2. Teknik Analisa *Product Moment*

### 1) Variabel terikat (*Dependent Variable*).

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri serta menjadi perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Metode *Learning Start With a Question* (LSQ) (variable X).

### 2) Variabel bebas (*Independent Variable*).

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik itu secara positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah motivasi belajar siswa bidang studi PAI (variable Y).

Sedangkan teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variable, yaitu Strategi *Learning Start With a Question* (LSQ) (variable X) dan motivasi belajar siswa bidang studi PAI (variable Y) dan seberapa jauh pengaruhnya maka penulis menggunakan “r” Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  : Jumlah seluruh skor y.<sup>17</sup>

Sedangkan untuk mengukur tinggi rendahnya pengaruh antara variable X dan variable Y, maka peneliti menggunakan table interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai “r” sebagai berikut:

<b>Besarnya “r” Product Moment</b>	<b>Interpretasi</b>
Antara 0.00 – 0,20	Antara variable x dan y memang terdapat pengaruh yang sangat lemah/rendah sehingga pengaruh itu diabaikan (dianggap tidak ada pengaruh antara variable x dan variable y)
Antara 0,20 – 0,40	Antara variable x dan y memang terdapat pengaruh yang lemah/rendah
Antara 0.40 – 0,70	Antara variable x dan y memang terdapat pengaruh yang sedang/cukup
Antara 0,70 – 0,90	Antara variable x dan y memang terdapat pengaruh yang kuat/tinggi
Antara 0,90 – 1,00	Antara variable x dan y memang terdapat pengaruh yang sangat kuat/sangat tinggi

Hal ini untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan *product moment* diatas, maka hasil tersebut masih perlu mengkonsultasikan dengan tabel interpretasi guna untuk mencari interpretasinya.

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm.146